

ABSTRAK

Muammar Adam Fauzan Bavadhal, Analisis Daya Saing Usahatani Kakao di Kabupaten Muaro Jambi Dengan Pendekatan *Policy Analysis Matrix*. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si, IPU selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Yulismi, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II.

Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis yang memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian daerah dan ekspor nasional. Namun, daya saing kakao Indonesia di tingkat petani masih menghadapi tantangan akibat fluktuasi harga, keterbatasan input produksi, dan kebijakan pemerintah yang belum sepenuhnya mendukung efisiensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Kondisi umum usahatani kakao di Kabupaten Muaro Jambi. 2) Keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif yang dimiliki usahatani kakao di Kabupaten Muaro Jambi. 3) Dampak kebijakan pemerintah terhadap daya saing komoditas kakao di Kabupaten Muaro Jambi. 4) Dampak perubahan harga input dan harga global kakao terhadap daya saing kakao di Kabupaten Muaro Jambi, metode yang digunakan adalah *Policy Analysis Matrix* (PAM) yang dikembangkan oleh Monke dan Pearson. Data primer diperoleh dari 54 petani kakao, sampel ditarik dengan *Cochran Formula*, sementara data sekunder diperoleh dari beberapa lembaga pusat statistik nasional dan internasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani kakao memiliki keunggulan kompetitif ($PCR = 0,069$) dan keunggulan komparatif ($DRCR = 0,071$), serta bahwa kebijakan pemerintah belum bisa memproteksi petani secara keseluruhan, dibuktikan bahwa petani membayar harga lebih tinggi dan menjual hasil kebunya lebih rendah dari yang seharusnya. Simulasi terhadap perubahan harga input privat menunjukkan bahwa subsidi harga pupuk memiliki dampak positif terhadap daya saing komoditas kakao. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kebijakan input bersubsidi, penyuluhan teknis, serta dukungan kelembagaan untuk meningkatkan daya saing kakao secara berkelanjutan di pasar domestik maupun ekspor.

Kata kunci: Daya Saing, Kakao, *Policy Analysis Matrix*, Keunggulan Komparatif, Keunggulan Kompetitif, Kebijakan Pemerintah.